



Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Siswa Kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru

Ahmad Amin¹, Radhiyatul Fithri², Salman³

^{1,2,3} Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

E-mail: ahmadamind70@gmail.com¹, radhiyatulfithri@umri.ac.id², salman@umri.ac.id³

Article Info

Article history:

Received May 08, 2026

Revised June 01, 2026

Accepted June 03, 2026

Keywords:

Implementation of Character Education, Physical Education, Character Values, Fifth Grade Students.

ABSTRACT

Character education in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning plays a crucial role in shaping positive student behavior and attitudes. Based on initial observations of fifth-grade students at SDIT Bunayya Pekanbaru, it was discovered that the implementation of PJOK learning was not solely focused on developing physical abilities but also directed toward instilling various character values. This situation highlights the importance of a more in-depth study of the implementation of character education in PJOK learning activities. The purpose of this study was to describe and analyze the implementation of character education in fifth-grade PJOK learning at SDIT Bunayya Pekanbaru. The approach used was descriptive qualitative research, involving the PJOK teacher and fifth-grade students as research subjects. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. Subsequently, the data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings revealed that the implementation of character education has been integrated throughout the PJOK learning process. The character values developed include discipline, responsibility, cooperation, sportsmanship, honesty, and mutual respect. Efforts to instill these values are realized through teacher role models, fostering positive behavior, providing guidance, and implementing discipline during learning activities. Sports activities and various forms of games also serve as a means to support students in directly applying character values. Research results indicate that the implementation of character education in Physical Education (PJOK) learning at SDIT Bunayya Pekanbaru has been successful and has had a positive impact on student character development. The presence of PJOK learning has proven to be an effective means of developing character values that support student holistic development.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 08, 2026

Revised June 01, 2026

Accepted June 03, 2026

ABSTRAK

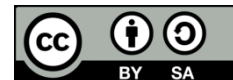
Pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memegang peranan penting dalam membentuk perilaku dan sikap positif peserta didik. Berdasarkan temuan observasi awal pada siswa kelas V SDIT Bunayya Pekanbaru, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK tidak hanya difokuskan pada pengembangan kemampuan fisik, tetapi juga diarahkan untuk menanamkan berbagai nilai karakter. Kondisi

**Kata Kunci:**

Implementasi Pendidikan
Karakter, PJOK, Nilai
Karakter, Siswa Kelas V.

tersebut menunjukkan pentingnya kajian yang lebih mendalam terkait pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran PJOK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PJOK siswa kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan melibatkan guru PJOK dan siswa kelas V sebagai subjek penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa penerapan pendidikan karakter telah terintegrasi dalam seluruh rangkaian pembelajaran PJOK. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportivitas, kejujuran, serta sikap saling menghargai. Upaya penanaman nilai tersebut diwujudkan melalui keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, pemberian bimbingan, dan penerapan tata tertib selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aktivitas olahraga dan berbagai bentuk permainan juga menjadi media yang mendukung siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PJOK di SDIT Bunayya Pekanbaru telah terlaksana dengan baik serta memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Keberadaan pembelajaran PJOK terbukti mampu menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Ahmad Amin
Universitas Muhammadiyah Riau
ahmadamind70@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik (Fithri & Abunawas, 2024). Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian siswa agar menjadi individu yang bertanggung jawab, disiplin, jujur, serta mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan (Ibnu et al., 2024). Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), karena mata pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan aktivitas fisik yang melibatkan aspek sosial maupun moral.

Pada jenjang Sekolah Dasar, pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan PJOK memiliki peran penting dalam mengembangkan aspek fisik dan karakter siswa. Selain meningkatkan kemampuan gerak dan kebugaran jasmani, pembelajaran PJOK juga menjadi sarana penanaman nilai-nilai karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan sportivitas. Selain itu, studi oleh Setyorini dan Asiah menyoroti pentingnya kesesuaian antara pendekatan pendidikan karakter dengan budaya lokal dan nilai religious (Najili et al., 2022). Namun, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran



PJOK masih menghadapi berbagai tantangan sehingga memerlukan upaya yang berkelanjutan agar tujuan pembentukan karakter dapat tercapai secara optimal (Sari et al., 2024).

SDIT Bunayya Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter sebagai bagian dari budaya sekolah dan proses pembelajaran. Nilai-nilai karakter tidak hanya ditanamkan melalui kegiatan keagamaan, tetapi juga melalui pembelajaran di kelas maupun aktivitas di luar kelas, termasuk pembelajaran PJOK. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan siswa kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pendidikan karakter serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya dalam pembelajaran PJOK.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi, khususnya di kelas V SDIT Bunayya Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan menggali, memahami, dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi pendidikan karakter berlangsung dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan PJOK siswa di SDIT Bunayya Pekanbaru

Subjek penelitian adalah, guru PJOK kelas V, siswa kelas V SDIT Bunayya Pekanbaru yang terdiri dari 28 siswa 12 siswa laki-laki dan 18 siswa Perempuan. Adapun objeknya mencakup aspek utama yang saling terkait pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Bunayya Pekanbaru. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan dari tanggal 12 Januari 2026 hingga 9 Maret 2026 yang dilaksanakan di Kelas V SDIT Bunayya menemukan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) siswa kelas V telah terlaksana dengan baik. Pendidikan karakter diintegrasikan dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Guru menanamkan berbagai nilai karakter melalui pembiasaan, pemberian arahan, serta penerapan aturan selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai-nilai karakter yang dominan ditanamkan meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportivitas, kejujuran, dan sikap saling menghormati. Hal ini sejalan dengan pendapat Ainul Yaqin yang menyebutkan pembentukan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan pengajaran yang dilaksanakan secara berkelanjutan dalam lingkungan pendidikan. Pendekatan tersebut efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap positif lainnya (Yaqin. A, 2023).

Pelaksanaan pendidikan karakter terlihat dari perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran PJOK. Nilai disiplin ditunjukkan melalui kehadiran tepat waktu, penggunaan seragam olahraga sesuai ketentuan, serta kepatuhan terhadap instruksi guru (Khairunnisya et al., 2024). Nilai tanggung jawab terlihat ketika siswa menjaga dan mengembalikan peralatan olahraga setelah digunakan. Selain itu, nilai kerja sama berkembang melalui aktivitas kelompok dan permainan beregu yang menuntut siswa untuk saling membantu, berkomunikasi, dan



bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Sementara itu, nilai sportivitas dan kejujuran tampak dari sikap siswa dalam mematuhi aturan permainan, mengakui kesalahan, serta menerima hasil pertandingan dengan lapang dada.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pendidikan karakter didukung oleh peran aktif guru, dukungan sekolah, dan lingkungan belajar yang kondusif. Guru berperan sebagai teladan sekaligus fasilitator yang secara konsisten memberikan motivasi dan penguatan terhadap perilaku positif siswa (Salman, 2024). Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti perbedaan karakteristik siswa dan belum meratanya penerapan nilai karakter pada setiap individu. Meskipun demikian, melalui pembiasaan dan pendampingan yang berkelanjutan, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PJOK mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PJOK menunjukkan bahwa kegiatan olahraga dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportivitas, dan kejujuran pada siswa. Nilai-nilai tersebut diterapkan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK tidak hanya berfungsi mengembangkan kemampuan fisik, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PJOK memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) siswa kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru telah berjalan dengan baik. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportivitas, dan kejujuran yang terintegrasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran melalui pembiasaan, keteladanan, serta penerapan aturan yang berlaku.

Selain itu, keberhasilan implementasi pendidikan karakter didukung oleh peran guru sebagai teladan dan pembimbing serta lingkungan sekolah yang mendukung proses pembentukan karakter siswa. Walaupun masih ditemukan beberapa kendala, pembelajaran PJOK tetap memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa. Oleh karena itu, pembelajaran PJOK dapat menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mengembangkan karakter siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fithri, R., & Abunawas, B. (2024). Tantangan pendidikan anak di era modern: Perspektif Islam dan solusi. *Jurnal Pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat*,.
- Ibnu, M. I., Pekanbaru, A., Almahda, S., Wismanto, W., & Fithri, R. (2024). *Penerapan Konsep Guru Profesional Dalam Penanaman Akhlak Siswa Pada Surat Ali Imran Ayat 159 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia. 2(5). <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.565>
- Khairunnisa, K., Fithri, R., Salman, S., & Muhammadiyah, U. (2024). *Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 167 Pekanbaru*. 4. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v2i4.181>
- Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). *Landasan Teori Pendidikan*



Karakter. 5, 2099–2107.

Salman, U. M. (2024). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran NHT Dan STAD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDIT Al Hidayah Kota Pekanbaru*. 1(4), 143–157. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v1i4.108>

Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., Ramos, M., Ilmu, F., Universitas, K., & Padang, N. (2024). *Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar*. 6(2), 478–488.

Yaqin, A. (2023). Pembentukan karakter dengan pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan pengajaran: Sebuah kajian literatur. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(1), 59-74.